

ABSTRAK

Data tahun 2018 (Tobacco, 2018) menyatakan bahwa terdapat 942 juta pria dan 175 wanita berusia ≥ 15 tahun merokok di dunia. Penggunaan tembakau dapat menimbulkan risiko kematian dari banyak penyakit, termasuk penyakit jantung iskemik, kanker, stroke, dan penyakit pernafasan. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Kemenkes RI, 2018) menunjukkan bahwa di Indonesia sejak tahun 2007, terjadi pertumbuhan proporsi konsumsi tembakau (hisap dan kunyah) pada penduduk usia 15 tahun ke atas dan hanya terjadi sedikit penurunan pada tahun 2018. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 110 tahun 2021 yang menyebutkan wilayah yang termasuk kedalam Kawasan Tanpa Rokok (KTR), salah satunya adalah terminal sebagai tempat umum. Terminal angkutan umum Joyoboyo banyak dijumpai pengemudi yang merokok di luar Kawasan Tanpa Rokok. Perilaku ini sangat mengganggu dan merugikan pengguna terminal yang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pemanfaatan ruang merokok oleh pengemudi angkutan umum di terminal Joyoboyo kota Surabaya.

Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan sampel sebesar 225 perokok yang ada di terminal Joyoboyo. Pengambilan sampel dengan teknik *accidental sampling*, instrument yang digunakan adalah kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti. Selanjutnya data penelitian dilakukan uji analisis SPSS.

Hasil dari penelitian ini di dapatkan pengetahuan responden tentang merokok, kawasan tanpa rokok, dukungan terhadap penerapan kawasan tanpa rokok termasuk dalam kategori tinggi, dan bisa diartikan baik, namun sikap responden terkait pemanfaatan kawasan tanpa rokok termasuk dalam kategori rendah, sehingga dapat diartikan belum memanfaatkan kawasan tanpa rokok dengan baik.

Pemanfaatan KTR dengan baik akan mengurangi dampak kesehatan akibat asap rokok. Selanjutnya diharapkan penambahan fasilitas KTR sehingga banyak pengemudi yang merokok dengan memanfaatkan KTR.

Kata Kunci : Pengemudi, Terminal, KTR, Pemanfaatan